# Logical Database Design and the Relational Model

Irfan Akbar, ST.,M.Eng

#### **Overview**

- The relational data model was first introduced in 1970 by E . F. Codd, then of IBM (Codd, 1970).
- Basic Definitions: The relational data model represents data in the form of tables.
- The relational data model consists of the following three components (Fleminand von Halle, 1989):
  - 1. Data structure Data are organized in the form of tables with rows and columns.
  - 2. Data manipulation Powerful operations (using the SQL language) are used to manipulate data stored in the relations
  - 3. Data integrity Facilities are included to specify business rules that maintain the integrity of data when they are manipulated

#### **Relational Data Structure**

Figure 5-1 shows an example of a relation named EMPLOYEE!

Emp_ID	Name	Dept_Name	Salary
100	Margaret Simpson	Marketing	48,000
140	Allen Beeton	Accounting	52,000
110	Chris Lucero	Info Systems	43,000
190	Lorenzo Davis	Finance	55,000
150	Susan Martin	Marketing	42,000

A relation is a named, two-dimensional table of data

This relation contains the following attributes describing employees: **Emp\_ID**, **Name**, **Dept\_ Name**, and **Salary** 

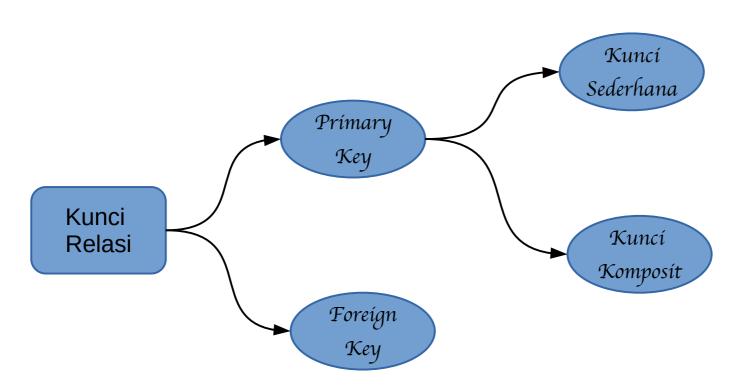


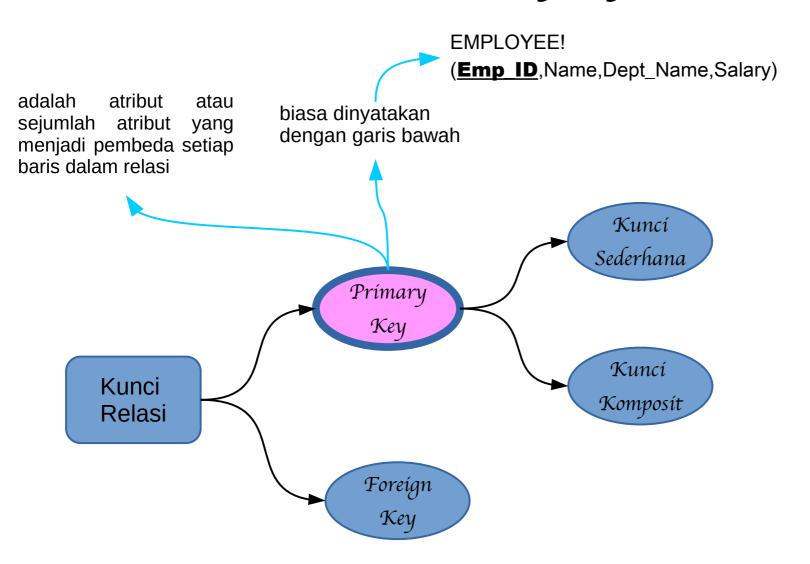
We can express the structure of a relation:

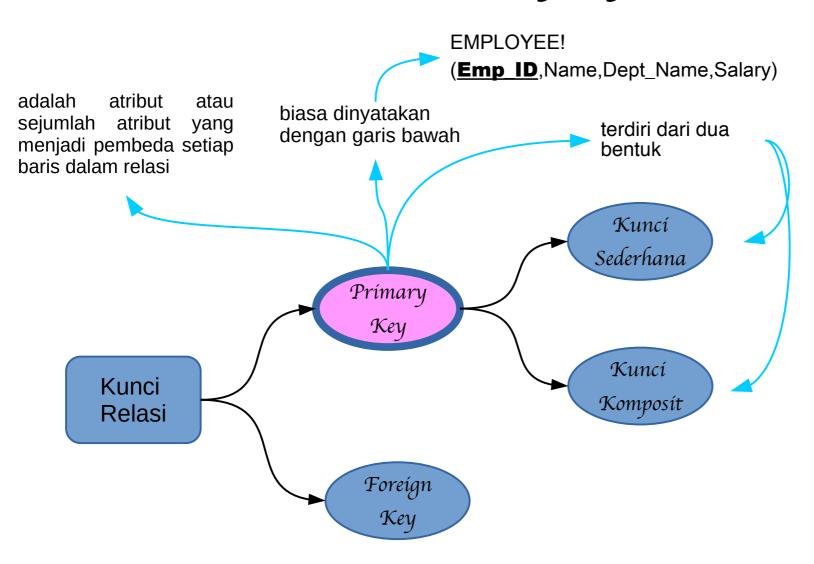
#### **EMPLOYEE!**

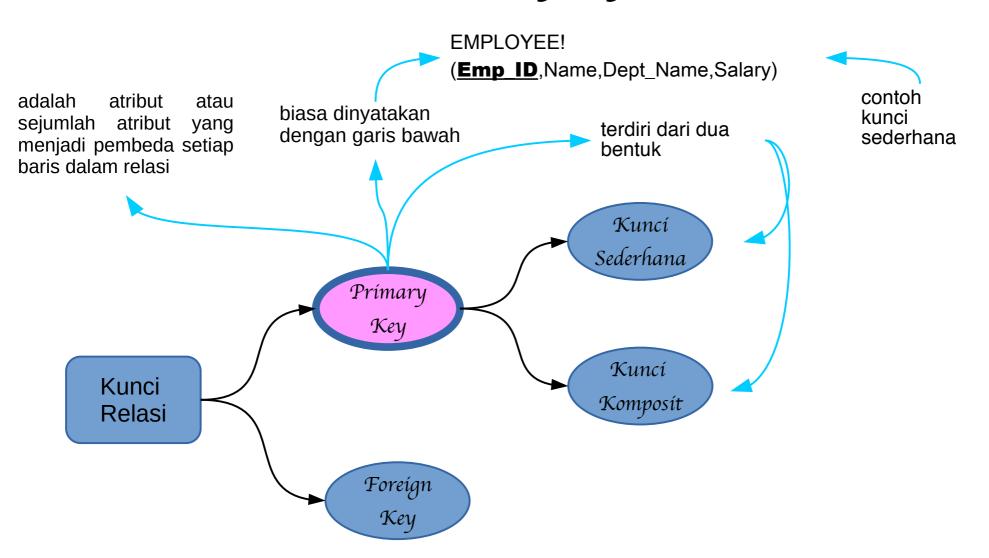
(Emp\_ID,Name,Dept\_Name,Salary)

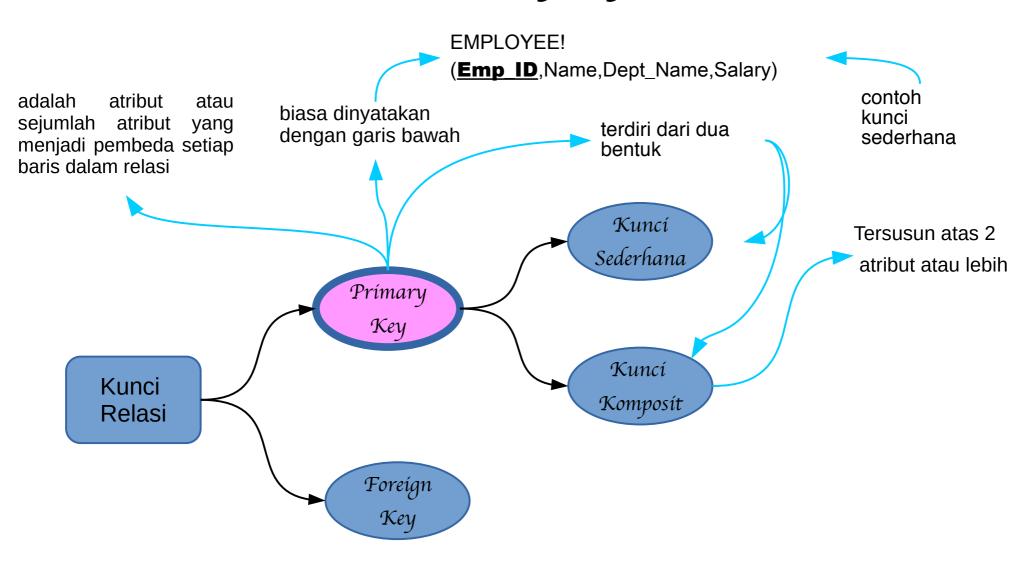
Kunci Relasi



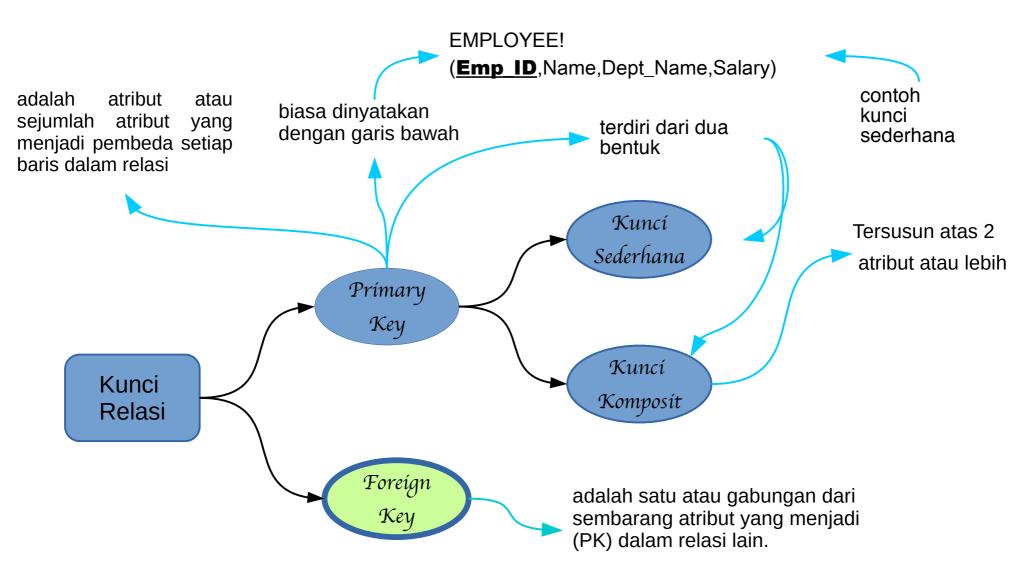








#### Foreign Key



### **Kunci Relasi**

#### Contoh dalam relasí (tabel)

#### Relasi Mahasiswa

NIM	NAMA_MHS		
55	Ashadi		
56	Rina		
57	Budi		

#### Relasi Matakuliah

KODE_MK	NAMA_MK	SKS
DB001	Pengantar Basis Data	3
DB002	Basis Data Lanjut	3
PI001	Teknik Multimedia	2

#### Relasi Nilai

NIM	KODE_MK	NILAI
55	DB001	A
55	PI001	В
56	DB001	В
57	DB001	A
57	DB002	A

Relasi : Mahasiswa PK : NIM

Relasi Matakuliah PK : KODE\_MK

#### Relasi Nilai

PK: NIM + KODE\_MK FK: NIM, KODE\_MK

## Sifat Pada Relasi (Tabel)

Beberapa sifat yang melekat dalam relasi:

- Setiap tabel dalam basis data memilki nama yang unik
- Tidak ada baris yang kembar
- Urutan tupel tidak penting
- Setiap atribut memiliki nama yang unik
- Letak atribut bebas
- Setiap atribut memiliki nilai tunggal dan jenisnya sama untuk semua baris

### Sifat Pada Relasi (Tabel)

#### Tidak boleh terdapat baris kembar

NO_MHS	KODE_MK	NILAI
55	DB001	A
55	PI001	В
56	DB001	В
57	DB001	A
57	DB001	В

#### Urutan Tuple/baris tidak penting

NO_MHS	KODE_MK	NILAI
55	DB001	A
55	PI001	В
56	DB001	В
57	DB001	A
57	DB002	A

NO_MHS	KODE_MK	NILAI
57	DB001	A
55	PI001	В
56	DB001	В
55	DB001	A
57	DB002	A

#### Sifat Dalam Relasi

## atribut memiliki nilai tunggal

NO_SISWA	TES_1	TES_2
12	75	80
13	76	78
14	89	58
15	60	90
16	75	86

NO_SISWA	TES
12	75
	80
13	76
	78
14	89
	58
15	60
	90
16	75 86
	86

Nilai tidak tunggal

# Transforming ER / EER Diagrams Into Relations

Memetakan Entitas Reguler (kuat)

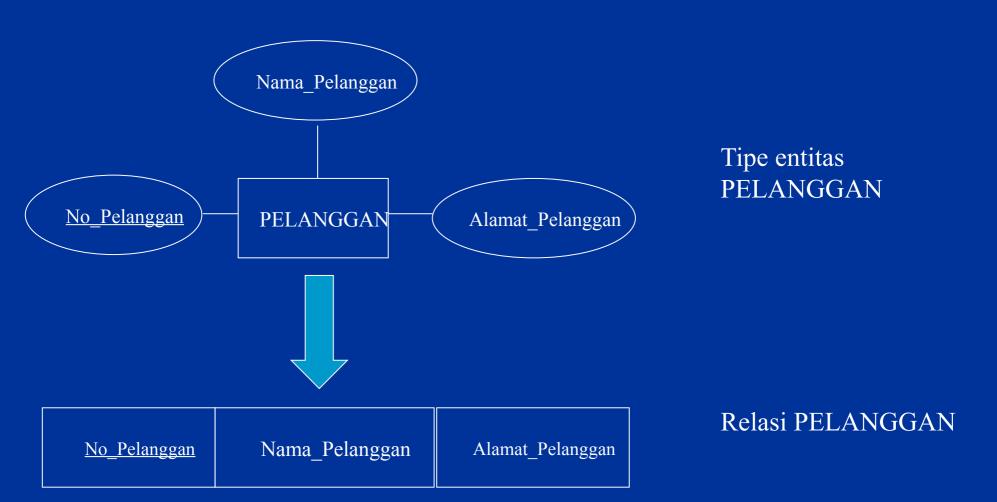
CUSTOMER
Customer\_ID
Customer\_Name
Customer\_Address
Postal\_Code

#### CUSTOMER

Customer_ID	Customer_Name	Customer_Address	Postal_Code	l
-------------	---------------	------------------	-------------	---

#### Tranformasi Diagram ER/EER ke Relasi

Memetakan Entitas Reguler (kuat)



## **Atribut Komposit**

#### CUSTOMER

#### **Customer ID**

Customer Name

Customer Address

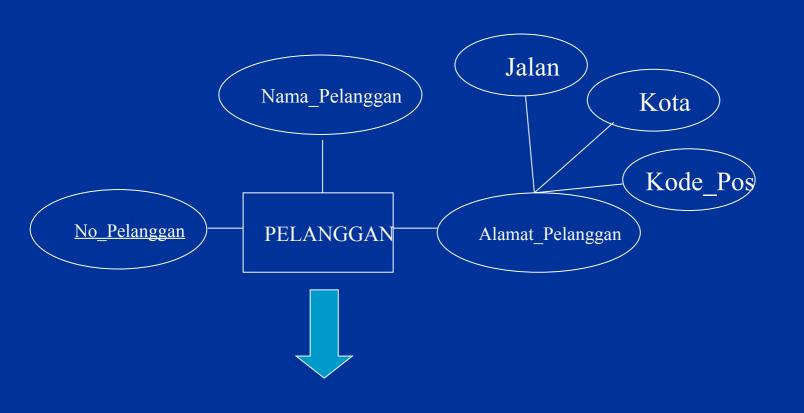
(Customer Street, Customer City, Customer State)

Customer Postal Code

#### **CUSTOMER**

CustomerID	CustomerName	CustomerStreet	CustomerCity	CustomerState	CustomerPostalCode
------------	--------------	----------------	--------------	---------------	--------------------

### **Atribut Komposit**

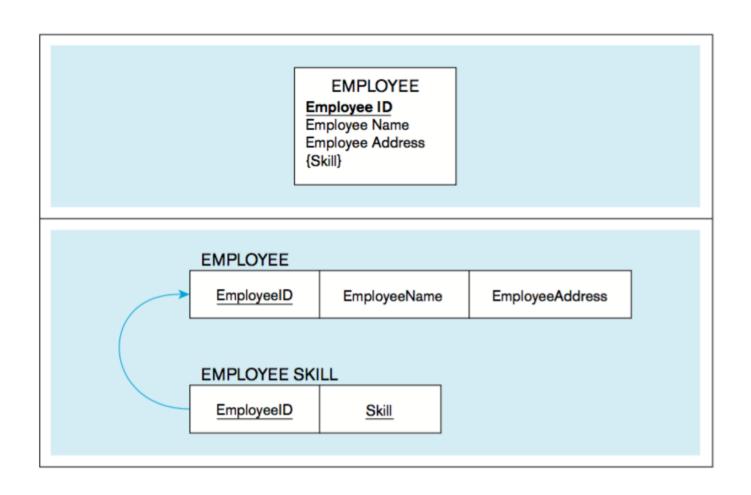


Tipe entitas
PELANGGAN
dengan atribut
komposit

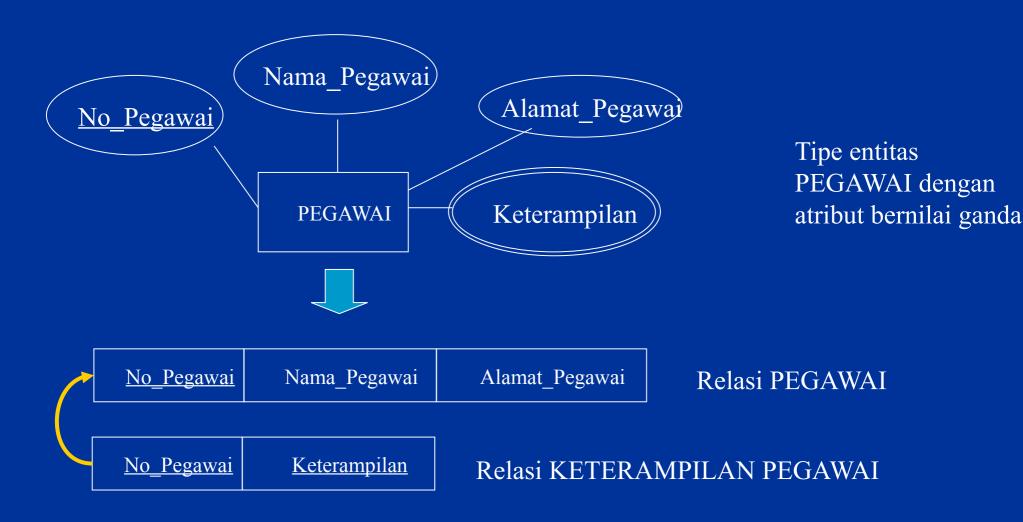
No_Pelanggan	Nama_Pelanggan	Jalan	Kota	Kode_Pos
--------------	----------------	-------	------	----------

Relasi PELANGGAN

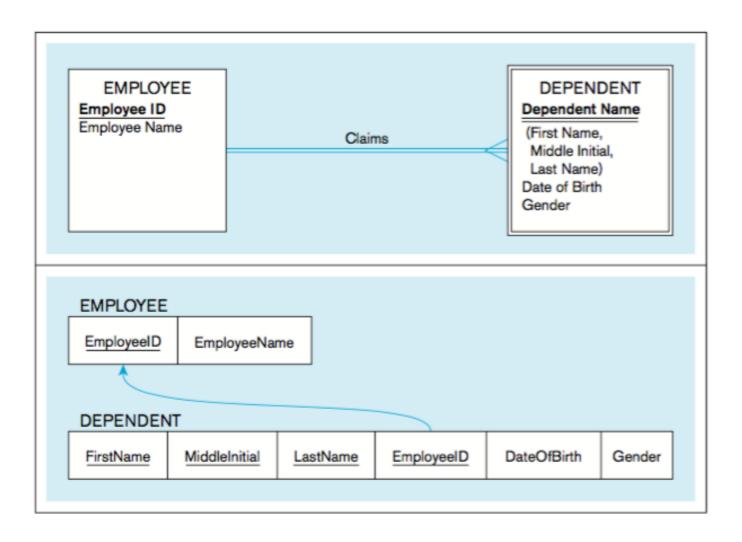
## **Atribut Bernilai Banyak**



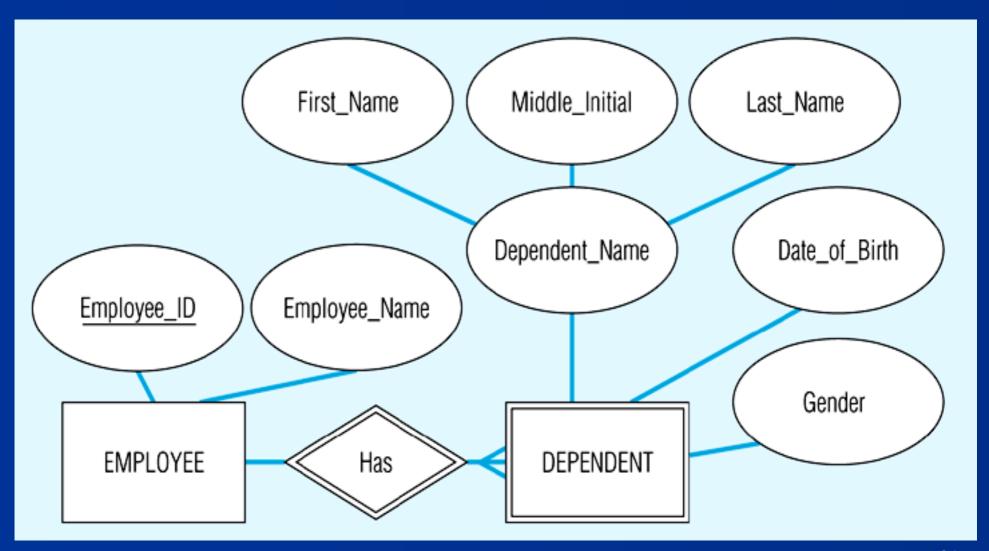
#### **Multivalue Atribut**



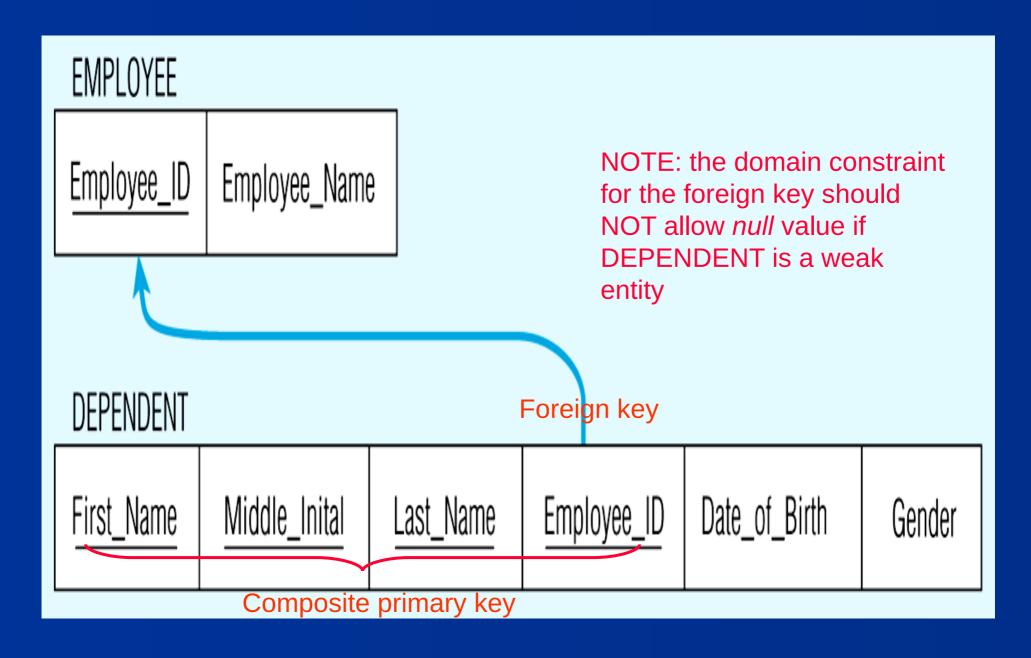
#### Pemetaan Entitas Lemah



## Pemetaan Entitas Lemah

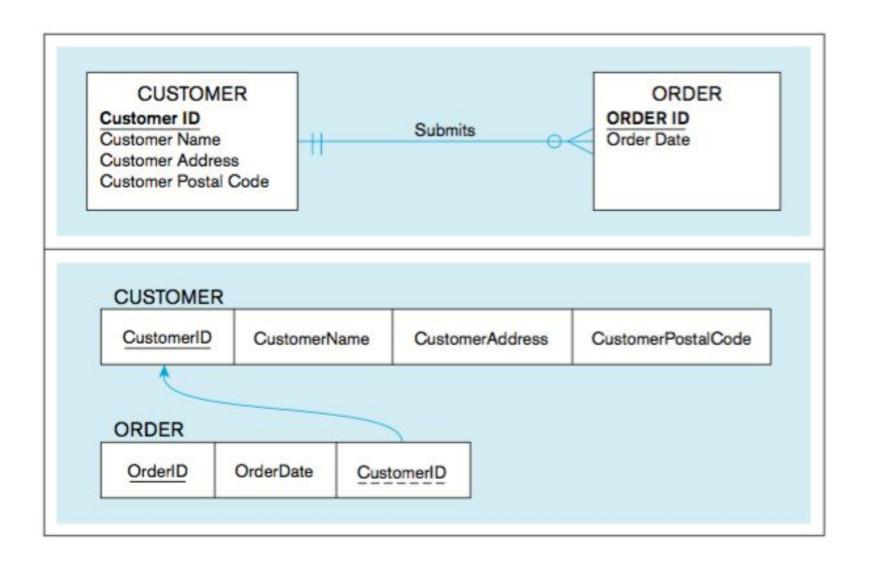


## Pemetaan Entitas Lemah

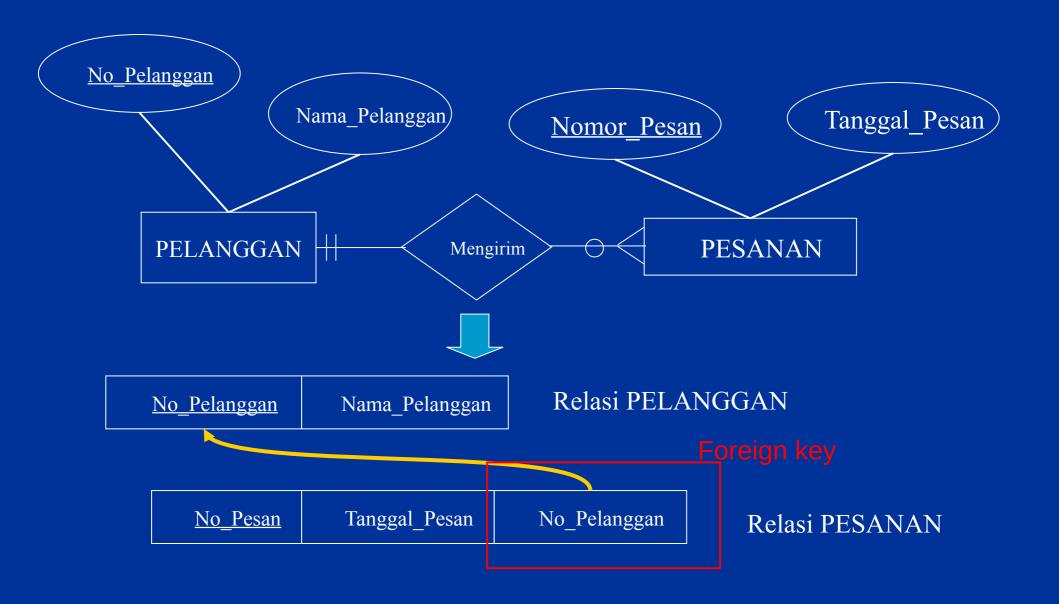


## Pemetaan Relasi Binari

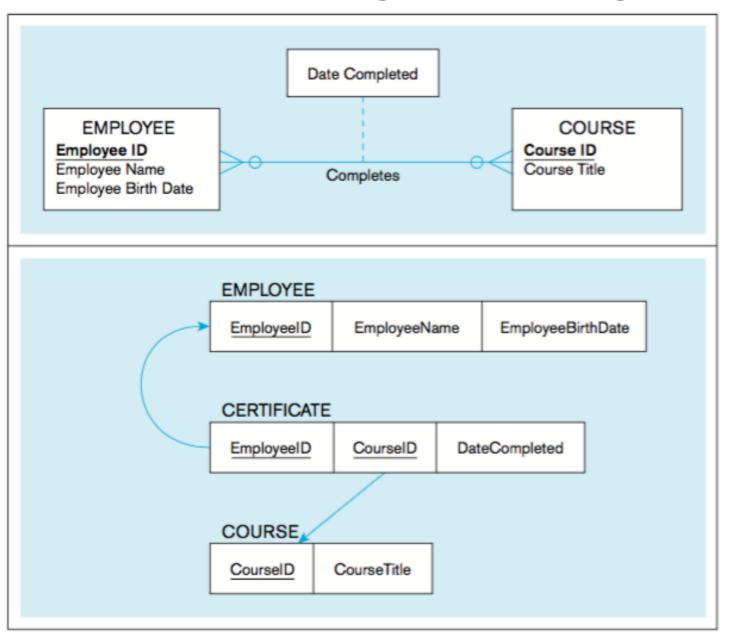
## Relasi One to Many



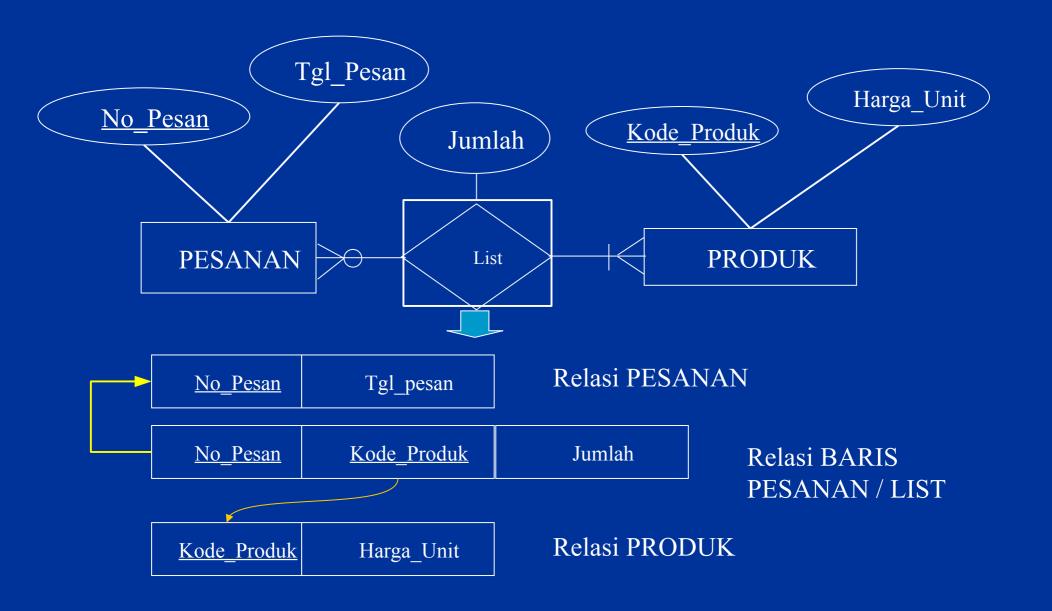
## Relasi One to Many



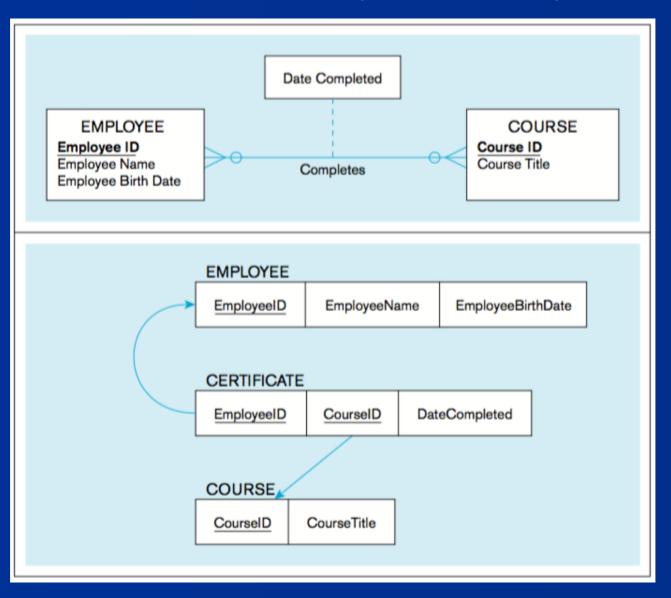
## Relasi Many to Many



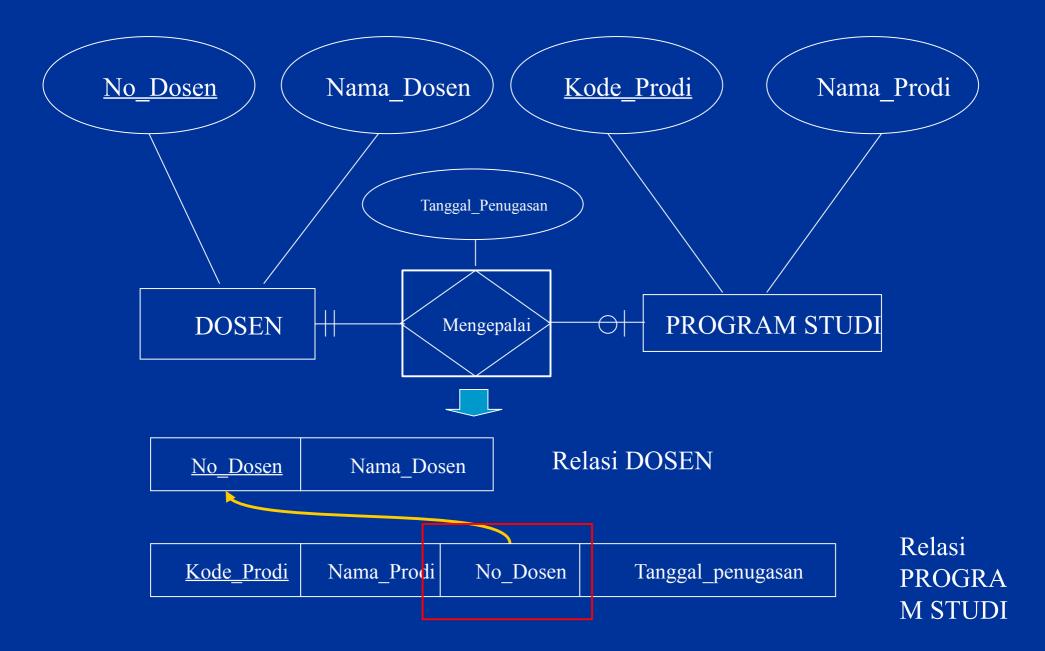
### Relasi Many to Many



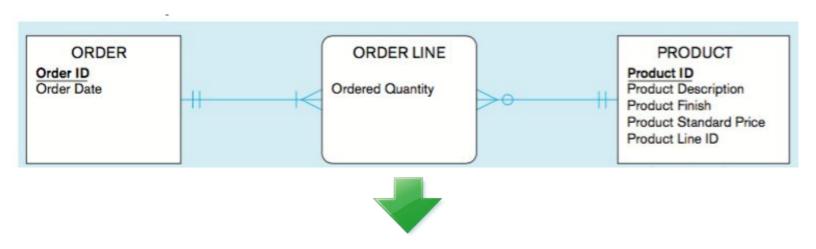
### Relasi Many to Many

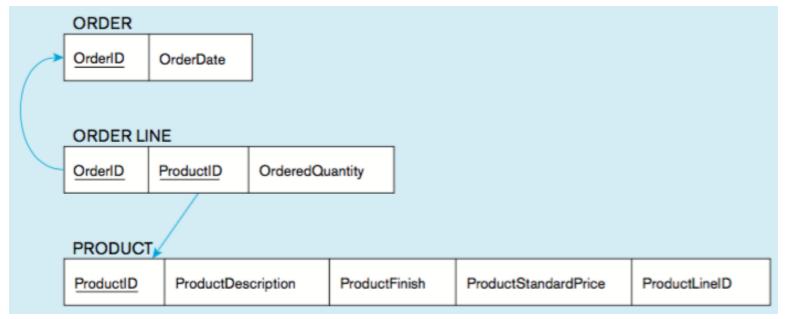


## Hubungan 1 to 1

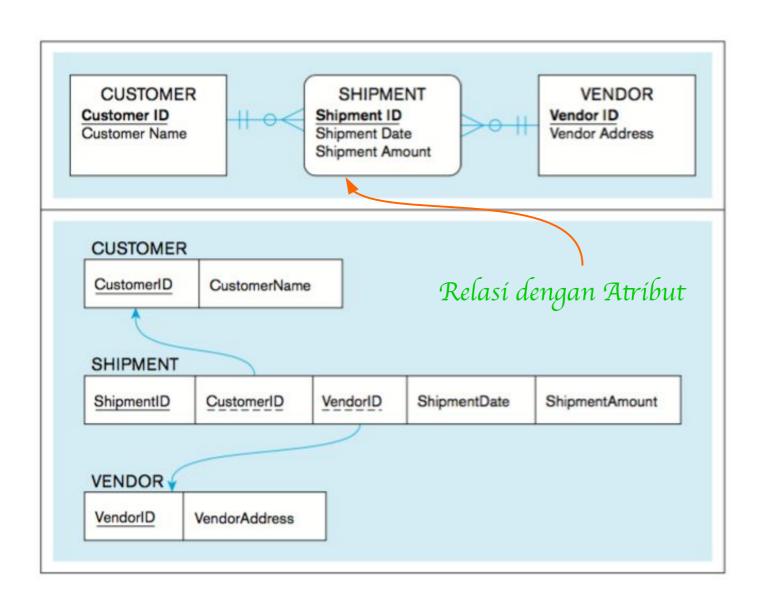


#### **Pemetaan Entitas Asosiatif**



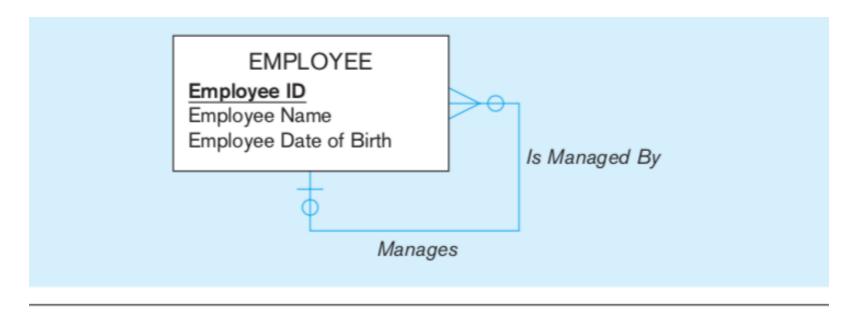


#### **Pemetaan Entitas Asosiatif**



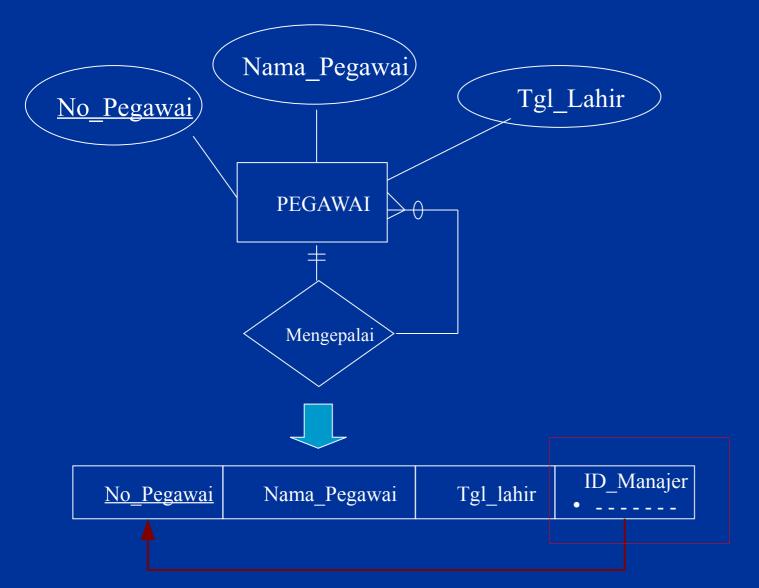
### **RELASY UNARY**

## **Unary One to Many**



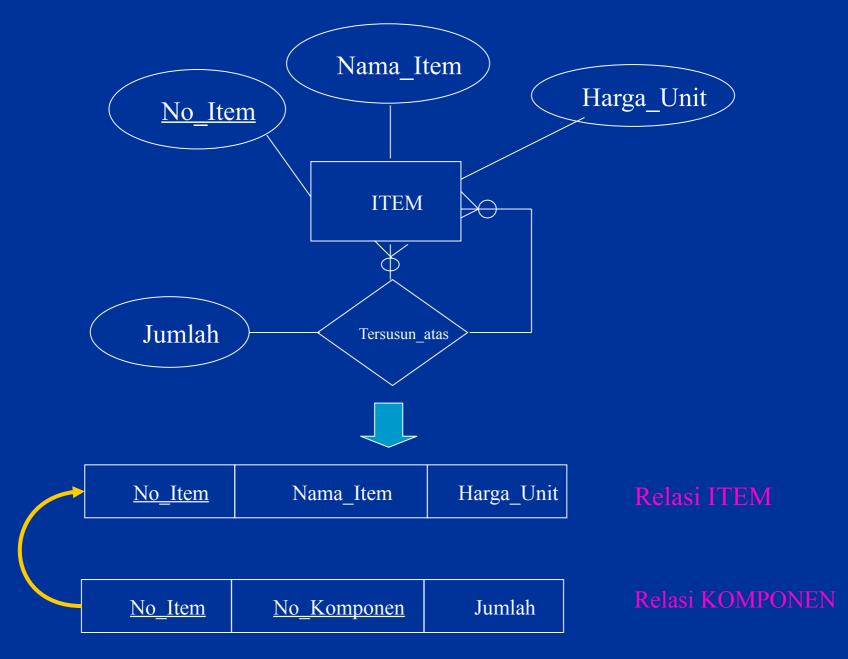


## **Unary One to Many**



Relasi PEGAWAI

## **Unary Many to Many**

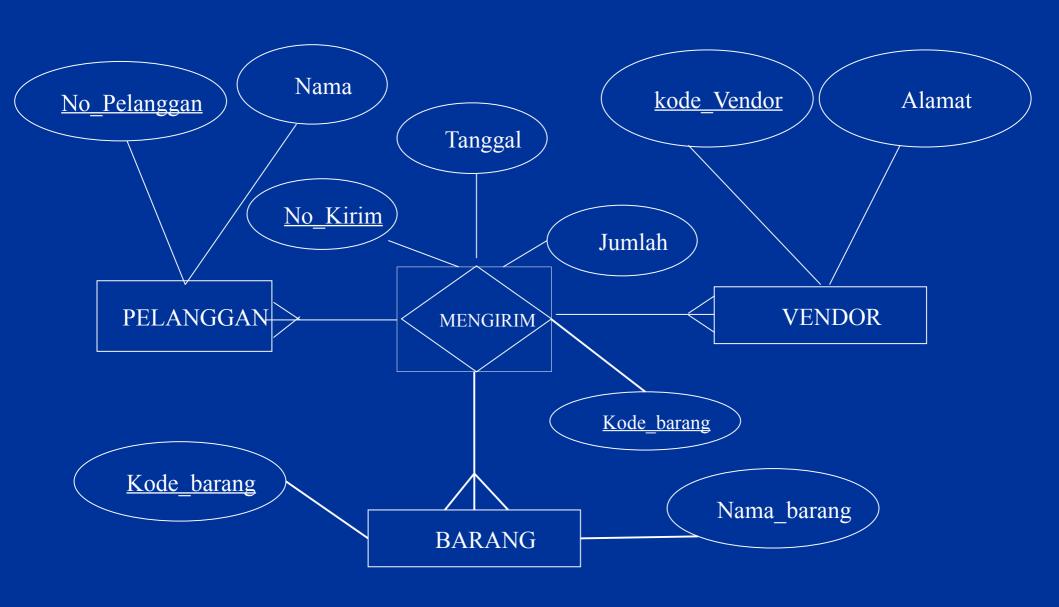


#### Relasi Ternary (and n-ary)

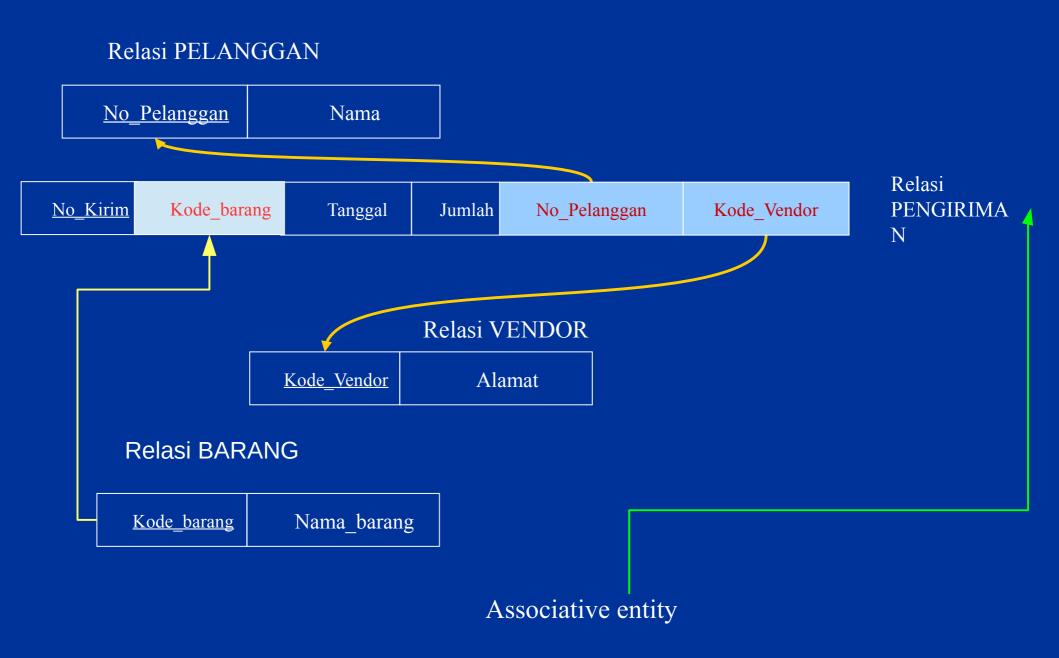
#### Mapping Ternary (and n-ary) Relationships

- Satu relasi/tabel untuk masing-masing entity dan satu associative entity
- Associative entity memiliki foreign keys di setiap entity pada relationship

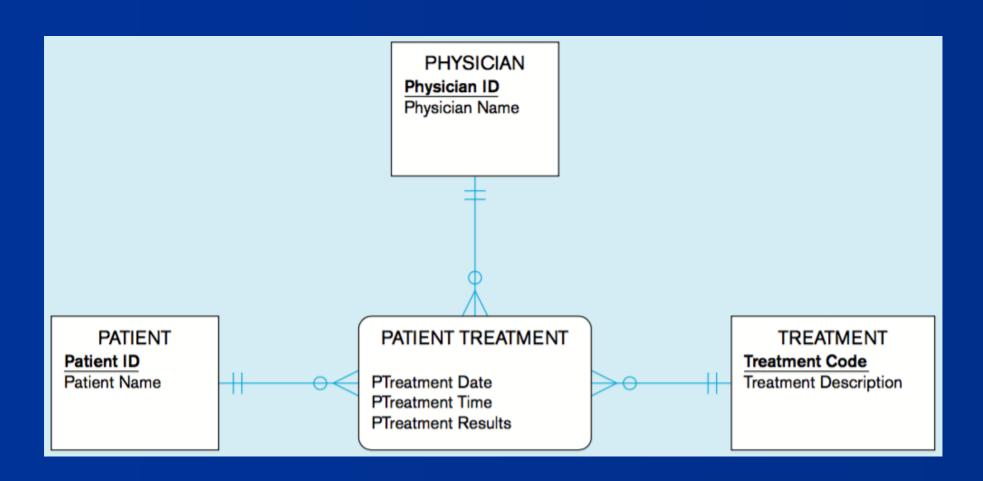
## Relasi ternary



## Relasi Ternary

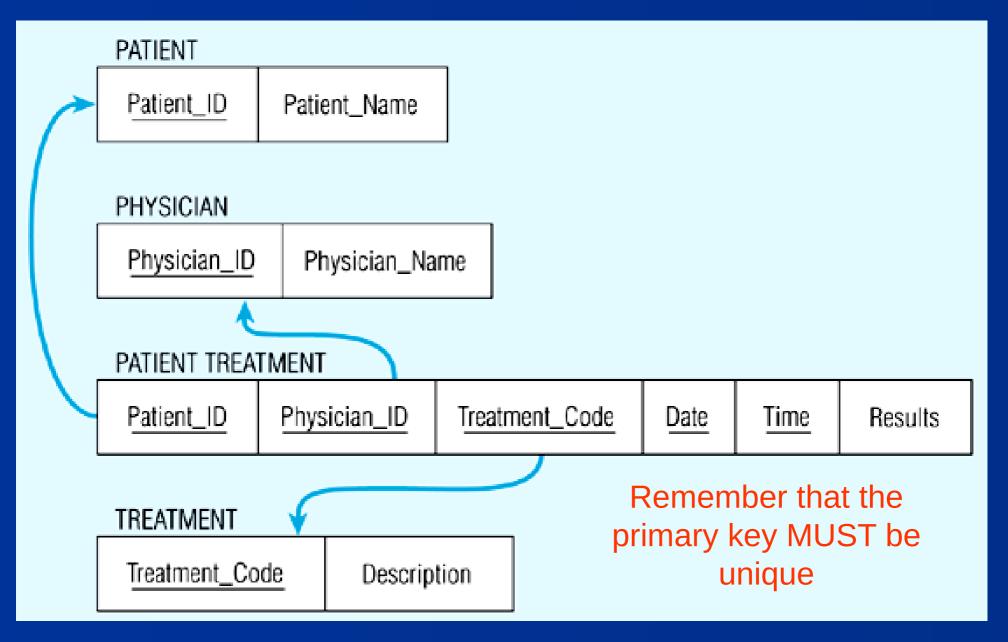


### **Ternary Relationship**

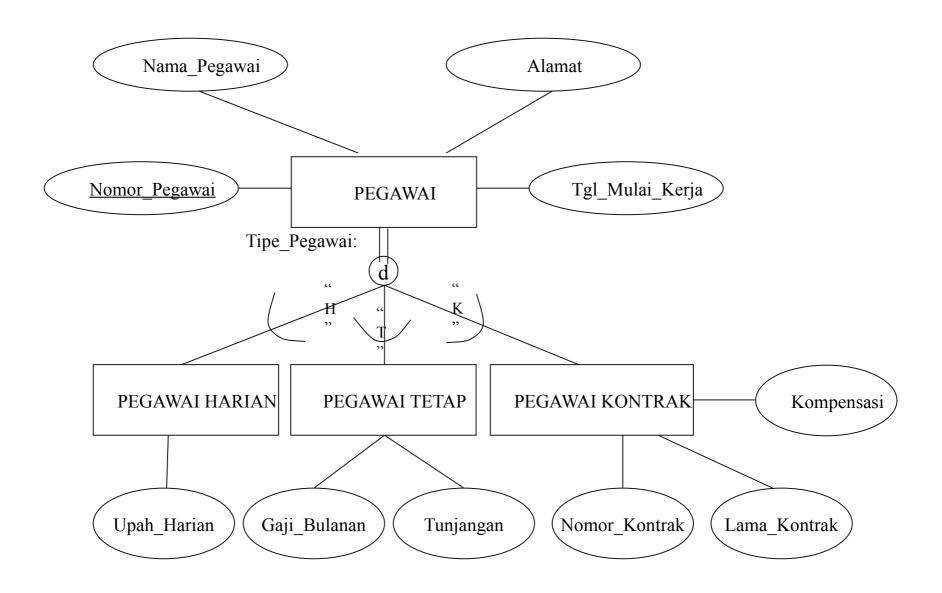


Represents : a patient receiving a treatment from a physician

#### Figure 5-19(b) Mapping the ternary relationship



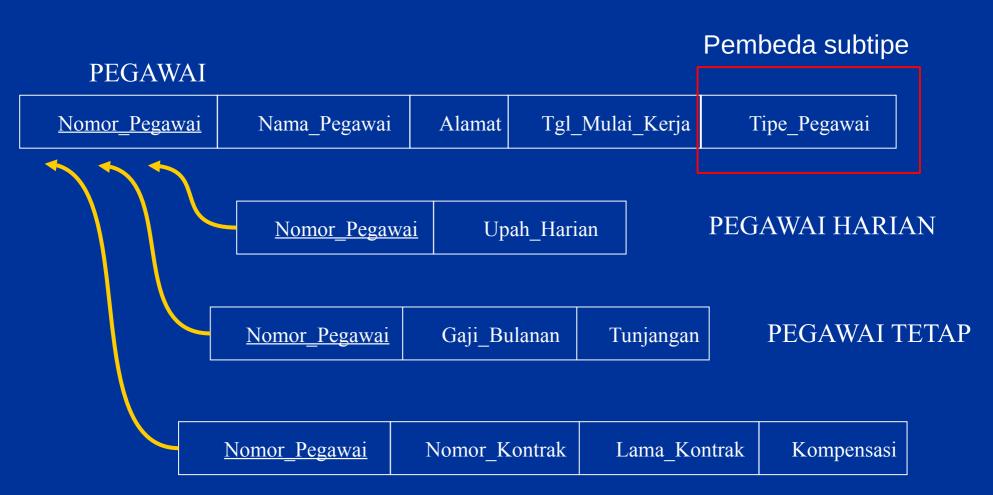
### Pemetaan Hubungan Supertipe/Subtipe



#### Pemetaan Hubungan Supertipe/Subtipe ...2

- Model relasional tidak mendukung hubungan supertipe/subtipe secara langsung
- Strategi pemecahan untuk kasus di depan:
  - 1. Buat relasi terpisah untuk masing-masing supertipe dan subtipe
  - 2. Berikan atribut-atribut yang umum (termasuk kunci primer) ke supertipe
  - 3. Masukkan pembeda subtipe pada supertipe
  - 4. Tambahkan kunci primer pada supertipe ke semua subtipe

#### Solusi Pemetaan Hubungan Supertipe/Subtipe



PEGAWAI KONTRAK